

Gerakan Pencegahan Covid-19 Pada Lingkungan Masyarakat Kampung Air Kota Batam

Isnaini Nuzula Agustin¹, Tiara Maharani², Aisyah Fitriana³, Amanda Az Zahra⁴, Putra Ramadhan⁵, Tina Sulistiawati⁶

Universitas Internasional Batam

Email koresponden : 2041115.tiara@uib.edu

Abstrak

Kawasan pemukiman Kampung Air, Kota Batam merupakan salah satu lingkungan padat penduduk yang menyebabkan minimnya peluang masyarakat untuk dapat menjaga jarak pada masa Pandemi Covid-19 saat ini. Kondisi ini diperburuk dengan lingkungan yang kurang terjaga kebersihannya, kurangnya pasokan air bersih, serta minimnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Air untuk senantiasa menerapkan kebersihan lingkungan, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan ini dilakukan melalui acara sosialisasi, kampanye di media sosial dan pembagian masker dan *hand sanitizer* agar warga Kampung Air dapat menjadi masyarakat yang taat akan protokol kesehatan dan dapat memutus tali rantai penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : Kampung air Batam, protocol kesehatan, pandemic covid-19, socialization

Abstract

The residential area of Kampung Air, Batam City is one of the high density populated environments that causing the community have minimal opportunities to apply social distancing during the current Covid-19 Pandemic. This condition is exacerbated by the unclean environment that is not kept clean, a lack of clean water supply, and the lack of public awareness to implement health protocols. This community service activity is carried out to enhance the awareness of Kampung Air's community in order to always implement environmental hygiene, and implement health protocols in accordance with government recommendations. This activity is carried out through outreach events, campaigns on social media and distribution of masks and hand sanitizers thus the residents of Kampung Air be more obey to health protocols, hence can break the chain of the of Covid-19 spreads particularly in this area.

Keywords : Kampung Air Batam, Health Protocol, Covid-19 pandemic, socialization

Pendahuluan

Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan manusia (Wahidah et al., 2020). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Lalu, hingga sekarang kasus korban yang terjangkit Covid-19 terus bertambah.

Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO resmi mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Sebagai salah satu negara yang memiliki daerah yang sangat luas dan penduduk yang sangat banyak, Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan tenaga medis untuk melawan pandemi ini, tetapi juga harus melibatkan masyarakat serta

sistem kesehatan yang mendukung (Putri, 2020). Semakin bertambahnya kasus *Covid-19* di Indonesia, peningkatan penyuluhan kepada masyarakat tentang kesadaran terhadap pematuhan program kesehatan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* perlu ditingkatkan. Menurut data statistik, kasus *Covid-19* melalui *website* Gugus Tugas COVID-19 Kepri, kasus terkonfirmasi pada wilayah kota Batam per tanggal 14 Juli 2021 yaitu sebanyak 17.695 kasus (Gugus Tugas Covid 19, 2021). Jumlah ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan dimulai pada pertengahan bulan Juli 2021. Kenaikan kasus *Covid-19* perharinya dapat mencapai 200 kasus. Jika dilihat dari data tersebut, kesadaran masyarakat untuk selalu menaati program kesehatan harus di tingkatkan.

Salah satu pemukiman padat penduduk di Kota Batam yaitu Kampung Air. Lokasi ini dihuni lebih dari 1000 Kepala Keluarga dengan sistem pengelolaan sampah yang bersifat swadaya, serta keterbatasan penyediaan air bersih. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi protokol Kesehatan, terutama gerakan 5M3T, 5M yaitu, (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) lalu 3T yaitu, (testing) tindakan melakukan tes Covid-19, penelusuran kontak erat (tracing), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien Covid-19 (treatment). Setelah mencari informasi lebih lanjut, kurangnya kesadaran masyarakat tentang hal ini diakibatkan kurangnya penyuluhan tentang gerakan 5M3T serta pemberian kebutuhan pencegahan seperti masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat setempat. Oleh karena itu,

kami melakukan kegiatan penyuluhan Gerakan 5M3T *Covid-19* melalui poster digital yang telah dicetak dan juga pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Kampung Air kota Batam.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menaati program kesehatan dengan melakukan Gerakan 5M3T *Covid-19* agar dapat memutus tali penyebaran *Covid-19*.

1. Metode

Untuk menyelesaikan permasalahan yang kami temukan, kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui tiga tahapan:

1. Tahap Observasi dan Wawancara dengan pimpinan Kampung Air
2. Tahap persiapan pelaksanaan sosialisasi
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap Evaluasi dan pelaporan.

Metode pengumpulan data dengan metode kualitatif yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

2. Pembahasan

2.1. Pada tahap persiapan, penulis melakukan observasi lingkungan dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua RW Kampung Air, masih terdapat banyak warga yang belum begitu paham bagaimana menerapkan protokol kesehatan dengan benar. Setelah mengumpulkan berbagai informasi tentang semakin meningkatnya penularan *Covid-19* di Batam, maka dengan berbagai metode tersebut kami telah mendapatkan dan menganalisis data yang akhirnya

memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Kampung Air kota Batam.

2.2. Pelaksanakan kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 11 Juli 2021 pada pukul 14:00 WIB. Kegiatan dilakukan sebelum peraturan PPKM diterapkan di kota Batam dan meninjau dari kenaikan kasus yang mulai meningkat di bulan Juli menjadikan alasan kenapa kegiatan ini dilakukan agar masyarakat lebih patuh dengan protokol kesehatan. Jumlah anggota yang turun secara langsung ke lokasi Kampung Air berjumlah empat orang yaitu Aisyah Fitriana, Amanda Az Zahra, Putra Ramadhan, dan Tina Sulistiawati. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua jenis:

1. Penyuluhan kepada masyarakat Kampung Air dengan membagikan poster 5M3T Covid-19, poster digital yang telah dirancang, lalu dicetak dan dibagikan kepada warga yang memiliki tempat publik seperti warung sembako dan sisanya diserahkan kepada wakil RW untuk ditempelkan ditempat publik seperti tempat ibadah dan lainnya. Gerakan tersebut meliputi 5M yaitu, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Lalu 3T yaitu, *testing* tindakan melakukan tes Covid-19, penelusuran kontak erat (*tracing*), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien Covid-19 (*treatment*). Selain itu, kami juga membagikan beberapa alat perlindungan diri seperti masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Kampung Air yang berjumlah 128 *hand sanitizer* dan 350 masker, bersumber dari pembelian di swalayan. Pembagian masker dan *hand sanitizer* ini menjadi salah satu alat untuk melakukan penyuluhan pada masyarakat agar ketika keluar

rumah atau ketika akan melakukan interaksi kepada orang lain, penggunaan alat pelindung diri seperti masker yang menutupi hidung hingga dagu harus dilakukan. Selain itu, selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun lalu menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol atau *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan lebih menyeluruh. Lebih lanjut, hindari menyentuh area mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih karena tangan merupakan anggota tubuh yang memungkinkan terkontaminasi *droplet* virus Corona (Handayani et al., 2020).

2. Kampanye *online* melalui video dokumentasi kegiatan dan juga potret - potret dokumentasi kegiatan dapat dilihat melalui sosial media Instagram @5epora.uib atau dapat melalui *link* berikut <https://instagram.com/5epora.uib>

Berikut poster digital “Gerakan 5M3T Covid-19” serta potret dokumentasi saat pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Kampung Air.



Gambar 3. 1 Poster Digital Kelompok 5 “Gerakan 5M3T Covid-19”



Gambar 3.2 Potret Dokumentasi Pembagian Masker dan Hand sanitizer kepada Masyarakat Kampung Air



Gambar 3.3 Potret Dokumentasi Pembagian Masker dan Hand sanitizer kepada Masyarakat Kampung Air



Gambar 3.4 Penempelan Poster di Lokasi Kampung Air

1) Keunggulan dari luaran yang ingin kami capai adalah sebagai berikut.

- a) Masyarakat dapat lebih terhindar dari penularan Covid-19. Berdasarkan pernyataan wakil RW Kampung Air, pemerintah daerah setempat memang belum melakukan penyuluhan tentang

program kesehatan kepada masyarakat Kampung Air.

- b) Jumlah korban dan kasus orang tertular oleh Covid-19 dapat berkurang seiring berjalannya waktu akibat kesadaran masyarakat mengenai bahaya virus tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam berbagai sumber penelitian serta literatur yang kami dapatkan dalam jurnal yang membahas tentang Covid-19 dan juga website resmi SATGAS Covid-19.

2) Kelemahan dari luaran yang ingin kami capai tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Tidak semua masyarakat sekitar sadar akan bahaya penularan Covid-19 dan ingin melakukan protokol kesehatan yang ada.

3. Kesimpulan

1) Capaian target yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan sudah memenuhi target. Hal ini dilihat dari antusias masyarakat Kampung Air terhadap alat-alat yang kami berikan dan juga masyarakat Kampung Air akan menempelkan poster yang telah kami berikan di beberapa tempat umum dan juga warung warga Kampung Air.

2) Dampak dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Air untuk mematuhi protokol kesehatan serta manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kampung Air melengkapi

alat-alat untuk menjalankan protokol kesehatan.

3) Kami memberikan saran untuk kegiatan PkM berikutnya agar dapat melakukan kegiatan seperti kami di lokasi masyarakat lainnya agar dapat membantu masyarakat. Kegiatan tidak harus berfokus pada pandemi Covid-19, segala bentuk bantuan boleh dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar kita.

4) Ucapan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan ini. Terimakasih kepada masyarakat Kampung Air yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam kegiatan SEPORA 2021. Terimakasih kepada Ibu Isnaini Nuzula sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia membantu kami dalam melaksanakan kegiatan SEPORA 2021 ini. Terimakasih kepada teman-teman anggota kelompok yang telah turun langsung ke lokasi Kampung Air dan juga yang telah melaksanakan dan menyukseskan kegiatan ini.

Respirologi Indonesia, 40(2), 119–129.

<https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>

Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>

Daftar Pustaka

- Gugus Tugas Covid 19, K. (2021). *Statistik Data Kasus COVID-19 - Gugus Tugas COVID-19 Kepri*. <https://corona.kepriprov.go.id/data>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal*